

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Kondisi Pariwisata di Karimunjawa

Kabupaten Jepara merupakan wilayah dengan luas mencapai 1.047,41 km². Di Kabupaten Jepara khususnya di Kepulauan Karimunjawa, pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan. Berdasarkan letak geografisnya Kepulauan Karimunjawa terletak di Laut Jawa, utara Jepara, Jawa Tengah, dan terdiri dari 27 pulau. Daya tarik yang dimiliki oleh Kepulauan Karimunjawa mulai dari wisata alam (pantai, perbukitan), wisata kuliner, dan wisata religi. Sebagai salah satu wilayah dari Kabupaten Jepara, obyek dan daya tarik wisata sangat berpengaruh untuk menunjang perekonomian daerah. Setidaknya terdapat 27 destinasi wisata yang membantu perekonomian daerah Kabupaten Jepara.

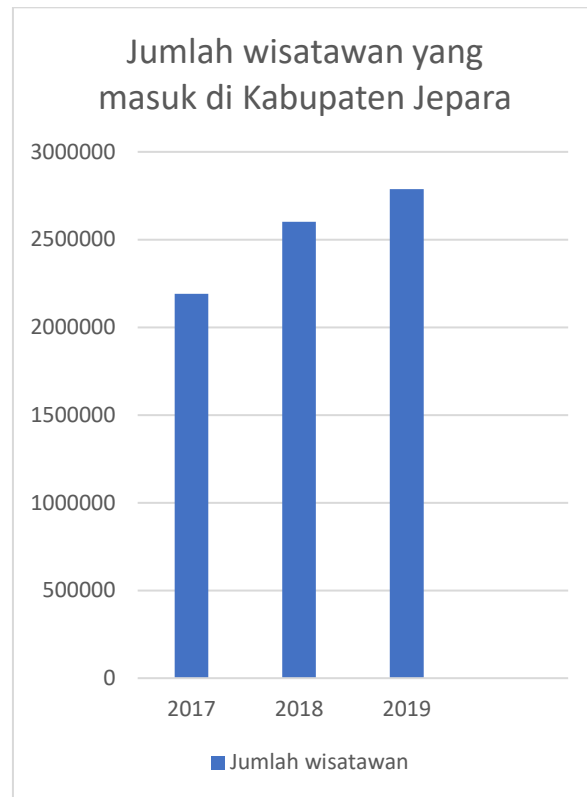


Gambar 1.1 Wisata Karimunjawa



Gambar 1.2 Wisata Karimunjawa

Pada tahun 2017 menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Jepara, tercatat jumlah wisatawan sebanyak 2.190.231 orang. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan Kabupaten Jepara sebanyak 2.601.528 orang. Pada tahun 2019 jumlah wisatawan mencapai 2.787.734 orang.



Gambar 1.3 Grafik Wisatawan

Berdasarkan data tahun 2017 – 2019 jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Jepara selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Agar dapat menjadikan Karimunjawa sebagai pusat pariwisata di Jawa Tengah dan memudahkan kelancaran mobilitas pengunjung yang akan datang ke Karimunjawa, maka diperlukan fasilitas yang cukup memadai.

1.1.2 Peran Bandara dalam Menunjang Pariwisata Karimunjawa

Banda Udara sebagai fasilitas lepas landas dan mendaratnya transportasi udara memiliki peran yang sangat vital. Disinilah gerbang pertama bagi masyarakat Karimunjawa dalam melakukan kegiatan ekonomi. Selain itu Bandar Udara juga berperan sebagai gerbang wisata bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Karimunjawa. Dengan dibangunnya bandara di Karimunjawa dapat membuat sektor pariwisata mengalami peningkatan, tentunya akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

1.1.3 Kondisi Bandara Dewadaru saat ini



Gambar 1.3 Eksisting Bandara Dewadaru

Nama : Bandara Dewadaru
Kategori Bandara : Domestik
Kelas Bandara : III
Luas Terminal : 132 m²
Ukuran Landasan : 1200 x 30 m
Jenis Pesawat : ATR 72-600
Kapasitas Pengunjung : 4992

Jumlah Penumpang (Orang) Angkutan Udara Di Bandara Dewadaru Karimunjawa Tahun 2014 s.d Tahun 2018

ANGKUTAN PENUMPANG	2014	2015	2016	2017	2018
DATANG	424	425	487	1.443	4.022
BERANGKAT	422	656	445	1.706	4.601
JUMLAH	846	1.081	932	3.147	8.623

Sumber : Perhubungan dalam angka, 2019

Tabel 1.1 Jumlah Penumpang Bandara

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengunjung Bandara Dewadaru selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya dan membuat bandara mengalami *overcapacity*, sehingga diperlukan pengembangan agar dapat memenuhi kapasitas pengunjung di masa yang akan datang.

1.1.4 Peran Dermaga dalam Menunjang Pariwisata Karimunjawa

Karimunjawa merupakan wilayah kepulauan, dengan letak geografisnya yang dipisahkan oleh lautan, sehingga membuat kapal menjadi salah satu

moda transportasi yang esensial. Kapal sebagai alat transportasi laut tidak bisa terlepas dari kehadiran dermaga. Dermaga merupakan tempat untuk kapal ditambatkan. Dermaga juga sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bongkar muat barang dan naik turunnya orang atau penumpang dari dan ke atas kapal. Disini dermaga berperan penting untuk saling menghubungkan destinasi wisata antar pulau di Kepulauan Karimunjawa.

1.1.5 Hubungan antara Bandara Dewadaru dengan Dermaga dalam Menunjang Pariwisata Karimunjawa

Tapak untuk Bandara Dewadaru berlokasi dekat dengan laut, sehingga menimbulkan potensi untuk menggabungkan 2 moda transportasi antara pesawat dengan kapal. Yang mana akan mempermudah akses wisatawan untuk bisa lebih mengeksplor destinasi – destinasi wisata yang ada di Kepulauan Karimunjawa.

1.1.6 Hotel Resort sebagai Penunjang Fasilitas Bandara Dewadaru

Mengingat bahwa wisatawan yang hadir di Karimunjawa melakukan kegiatan wisata lebih dari 2 hari, maka diperlukan fasilitas penunjang berupa hotel resort. Hotel resort ini nantinya akan saling terintegrasi dengan bandara dan juga dermaga sehingga lebih memudahkan wisatawan untuk lebih mengeksplor objek objek wisata yang ada di Kepulauan Karimunjawa

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan pengembangan Bandara Dewadaru dan dermaga di Karimunjawa

1.2.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai langkah dasar proses perencanaan dan perancangan pengembangan Bandara Dewadaru dan dermaga di Karimunjawa berdasarkan analisa dan pendekatan terhadap aspek-aspek paduan perencanaan dan perancangan.

1.3 MANFAAT PEMBAHASAN

1.3.1 Manfaat Subjektif

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir 152 Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro.

1.3.2 Manfaat Obyektif

Untuk memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu di bidang arsitektur mengenai pengembangan Bandara Dewadaru dan dermaga di Karimunjawa sesuai dengan standar yang diterapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan pengembangan Bandara Dewadaru dan dermaga di Karimunjawa mempertimbangkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek regulasi, dan aspek teknis.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan pengembangan Bandara Dewadaru dan dermaga di Karimunjawa yang berlokasi di Desa Kemujan, Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

1.5 METODE PEMBAHASAN

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan ini merupakan tahapan awal, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, yaitu dengan foto-foto lapangan, wawancara dengan pihak terkait mengenai data, potensi dan permasalahan kawasan. Serta dengan menggunakan study literatur.

1.5.2 Metode Analisa

Metode ini terdiri dari menganalisa data, menggali potensi dan permasalahan yang ada, mencari keterkaitan antar masalah sehingga diperoleh gambaran sebab timbulnya masalah, analisa didasari landasan teoritis dan tinjauan kawasan utamanya.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penyusunan laporan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika bahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas literature tentang kajian dari peraturan, standar, refrensi, maupun studi banding terkait bangunan Terminal Bandar Udara.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi data-data fisik dan nonfisik mengenai tapak yang nantinya akan digunakan untuk Perancangan Bandara Dewadaru di Karimunjawa, serta menganalisis keadaan geografisnya, sejarahnya, topografinya, dan lain hal mengenai tapak tersebut.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai analisis dan dasar pendekatan yang program perancangan awal dan analisis mengenai pelaku dan aktivitasnya, hubungan kelompok ruang, kebutuhan ruang, sirkulasi, Luas Program ruang, teknis dan kinerja.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi program ruang dan teknis perencanaan dan perancangan Bandara Dewadaru di Karimunjawa yang telah dianalisis pada bab sebelumnya.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber berupa literature seperti artikel atau buku yang digunakan untuk rujukan dalam mendukung perencanaan dan perancangan Bandara Dewadaru di Karimunjawa.